

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran IPS dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* di Kelas VA SDN I Nagritengah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar melalui penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS sudah memenuhi harapan tujuan penelitian. Seiring dengan peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya, aktivitas guru mencapai 70% dimulai pada Siklus I, mencapai 80% pada Siklus II, dan terakhir mencapai 90% pada Siklus III. Hasil akhir kegiatan pendidikan mencapai nilai yang sangat baik.
2. Aktivitas siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS mendapat respon positif di kelas VA, terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Siklus I mendapat persentase 55%, Siklus II 72% dan Siklus III 90%. Peningkatan keaktifan siswa ini dilihat dari siswa memperhatikan guru selama proses pembelajaran, siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok terutama pada saat pelaksanaan proyek pada setiap siklus, dan ketika guru meminta siswa mengenai hasil kerja kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas, siswa percaya diri dan tidak lagi pemalu,
3. Hasil belajar siswa kelas V A meningkat dengan menerapkan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Siklus I dan tingkat penyelesaian setiap siklus yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 55% sedangkan siswa yang tidak tuntas 45%, Siklus II siswa yang tuntas mencapai 72%, 28% tidak tuntas, Siklus III siswa mencapai ketuntasan 90%, 10% tidak tuntas. Nilai sangat baik dicapai pada siklus III, dalam hal ini siswa mampu menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran berlangsung. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diterapkan pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Terdapat perkembangan berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui penerapan model *Project Based Learning* di SDN 1 Nagritengah. Berdasarkan penelitian ini, implikasinya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dapat diterapkan di kelas VA untuk meningkatkan aktivitas guru di kelas sekolah dasar.
2. Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dapat digunakan di kelas VA untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran di sekolah dasar.
3. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan di kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang dilakukan meningkat pada setiap siklusnya, baik kinerja guru, kinerja siswa maupun hasil belajar siswa ketika model pembelajaran berbasis proyek diterapkan pada pembelajaran IPS di kelas V.

1. Guru

Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, guru harus menggunakan metode, model, dan strategi yang sesuai dengan mata pelajaran. Guru sebaiknya menggunakan bahan atau alat peraga yang menarik selama pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima mata pelajaran tersebut.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mendukung guru untuk mengaktifkan dan mendorong pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena mereka dapat memotivasi guru untuk mengajar dikelas lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penerapan model *Project Based Learning* dalam IPS berdasarkan penelitian terbukti dan sesuai dengan harapan peneliti. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan hasil dari peneliti sebelumnya dengan memperhatikan pengelolaan materi, memahami langkah-langkah model pembelajaran yang berlaku dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.